

Penerapan Metode Pembelajaran *Video Based Learning* (VBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan

Atik Arifana¹, Indra Nur Fitriani², Ach. Mahfud³, Nili⁴, Asari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Madura, Pamekasan

atikarifana.student@uim.ac.id

Abstract

Video Based Learning is a learning method that uses recorded videos to assist in the learning process. Learning outcomes are a process of determining student learning outcomes through research activities or measuring learning outcomes. Knowing student learning outcomes is crucial to determine the level of success achieved by students after participating in learning activities. However, the facts that occur during learning, especially in class X MA Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan in the subject of fiqh, learning outcomes are still far from the average value. This is caused by the use of methods that are still traditional and monotonous, such as the lecture method. The selection and application of methods are crucial for successful learning. During the learning process, students will not be bored if they use effective learning methods. The Video Based Learning method is one learning method that has the potential to arouse students' enthusiasm for learning. In this case, the video consists of two parts: visual and audio. Audio is used to convey information verbally, while visuals serve as the main source or presentation of content. This research is a qualitative descriptive study. The research subjects in this thesis were 33 class X MA Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan students. Data collected through observation, interview and documentation process. This study aims to determine (1) the effectiveness of the application of the video based learning method and student learning outcomes in the subject of Fiqh class X MA Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan (2) supporting and inhibiting factors in the application of the Video Based Learning method. The results of the research that the researcher has conducted are found that (1) The application of the Video Based Learning method is considered effective in improving learning outcomes, it can be seen from the learning outcomes of students in the subject of Fiqh Muamalah or Fiqh Transactions included in the good category, with the average value of students who reach the target that has been set. (2) supporting factors in the application of the Video Based Learning method are the enthusiasm and enthusiasm of students because they are helped by the presence of videos in understanding the material, while the inhibiting factors are the limited supply of tools, such as projector screens, laptops, etc., and require a lot of money, as well as the state of students who are tired when learning takes place

Keywords: Video Based Learning, Learning Outcomes

Abstrak

Video Based Learning adalah metode pembelajaran yang menggunakan video yang telah direkam dalam rangka untuk membantu dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud Hasil belajar merupakan suatu proses dalam menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penelitian atau pengukuran hasil belajar. Mengetahui Hasil belajar siswa sangatlah penting untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun fakta yang terjadi selama pembelajaran khususnya di kelas X MA Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan pada mata pelajaran fiqh hasil belajarnya masih jauh dari nilai

rata-rata. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode yang masih bersifat tradisional dan monoton, sepertihalnya metode ceramah. Pemilihan dan penerapan metode sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Selama proses pembelajaran tidak akan membuat siswa bosan jika menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Metode Video Based Learning adalah salah satu metode pembelajaran yang berpotensi membangkitkan semangat belajar siswa. Dalam hal ini, video terdiri dari dua bagian: visual dan audio. Audio digunakan untuk menyampaikan informasi secara lisan, sedangkan visual berfungsi sebagai sumber utama atau penyajian konten. Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah siswa kelas X MA Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan yang berjumlah 33 orang. Data yang dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui (1) Efektifitas penerapan metode video based learning dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X MA Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan (2) faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Video Based Learning. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan adalah ditemukan bahwa (1) Penerapan metode Video Based Learning terbilang efektif dalam meningkatkan hasil belajar, hal itu dapat dilihat dari Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Muamalah Atau Fiqih Transaksi termasuk kategori baik, dengan nilai rata-rata siswa yang mencapai target yang telah ditetapkan. (2) faktor pendukung dalam penerapan metode Video Based Learning adalah adanya antusiasme dan semangat siswa karena terbantu oleh adanya video dalam memahami materi, adapun faktor penghambatnya adalah terbatasnya persediaan alat, seperti layar proyektor, laptop, dll, serta membutuhkan biaya yang tidak sedikit, serta keadaan siswa yang kelelahan saat pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Video Based Learning, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Perkembangan system pembelajaran merupakan organ yang sangat vital bagi setiap bangsa, karena tolak ukur suatu bangsa bisa dikatakan sebagai bangsa yang maju, berkembang, atau bahkan mundur dapat dilihat dari aspek pembelajarannya, manakala system pembelajaran di bangsa tersebut berjalan secara efektif dan maksimal maka bangsa tersebut bisa dikatakan sebagai bangsa yang maju¹.

Namun pencapaian tersebut harus didukung dengan adanya beberapa faktor yang secara nyata dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran diantaranya adalah metode, dan media yang digunakan.

Metode pembelajaran merupakan sebuah strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar agar memperoleh tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga adanya Metode pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang bagus sehingga bisa memberikan dampak positif terhadap hasil belajar serta prestasi yang optimal. Penggunaan metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas agar materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik mampu dipahami dengan mudah serta mempercepat laju perkembangan pembelajaran siswa².

¹ A. H. Rif'an A dan Dkk, SANGU URIP Bekal Hidup Masyarakat Sesuai Syariat, (Kediri: Lirboyo Press, 2020), Hal. 23

² M. H. Basyaev, N. A. A. Diens dan M. F. K. Suwandi, "Implementasi Pembelajaran dengan Teknologi Video Based Learning," *Jurnal UPI*, , 2021. Hal. 82-94

Video Based Learning adalah sebuah metode pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan video yang sudah direkam untuk membantu selama berlangsungnya proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan Video Based Learning dapat memberikan stimulus pada tiga bagian yang penting dalam pembelajaran, yaitu emotional, intellectual, psycomotoric. Metode ini dirasa cocok untuk digunakan kepada generasi digital saat ini³ [5].

Video based learning merupakan metode yang berbasis video dalam penerapan pembelajaran di era 4.0, sehingga terdapat unsur-unsur dasar dalam pengembangannya menuju revolusi industri 4.0, pengembangan media video yang mulanya hanya sebatas digunakan dalam proses pembelajaran berupa materi di dalamnya, untuk media video di era 4.0 dapat diimplementasikan dengan penggunaan secara terbuka dan tidak terbatas oleh ruang kelas bisa digunakan dimanapun dan kapanpun⁴.

Metode pembelajaran Video Based Learning merupakan sebuah inovasi yang menggabungkan antara media audio dan visual (video) yang berisikan tentang suatu materi pembelajaran dan ditujukan untuk peserta didik. Dalam menggunakan metode ini pastinya guru juga harus memiliki kompetensi yang baik dalam penggunaan teknologi⁵.

Video Based Learning merupakan metode pembelajaran yang menggunakan video sebagai media pembelajarannya untuk membantu dalam proses pembelajaran. Video Based Learning merupakan salah satu tren teknologi pembelajaran di era revolusi 4.0 karena dalam media ini mengkolaborasi dua elemen yaitu audio dan visual dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik dan penggunaan media ini menerapkan unsur dasar dalam revolusi industri 4.0 yang berupa Internet of Things (IOT) Video Based Learning merupakan metode pembelajaran dengan teknik melihat/menonton video yang telah direkam dan disiapkan oleh pengajar.

Hadirnya metode Video Based Learning (VBL) dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara mendalam dan membuat mereka jauh dari kata jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar, Hendriyani dkk menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang dapat memandu pembelajaran secara mandiri dan media yang bisa digunakan dalam segala situasi dan kondisi, serta banyak diminati oleh peserta didik adalah media pembelajaran yang berbasis video visual.

Tiga alasan yang melatar belakangi Video Based Learning menjadi metode yang tepat untuk diterapkan di era minial, diantaranya: Dapat memotivasi peserta didik dan menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan tanpa mengenal tempat dan waktu, Dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi melalui video, Memudahkan peserta didik dalam memahami materi belajar.

Proses kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan baik serta kondusif jika ditunjang dengan adanya metode, dan media pembelajaran yang cukup memadai serta tepat dalam penggunaannya, dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan meraih hasil pembelajaran yang maksimal sehingga perlu adanya kreasi dan inovasi

³ D. E. T. Bete, "Efektifitas Penerapan Video Based Learning di Masa Pandemi COVID-19 pada Pembelajaran Penjas di SD," *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Volume 5, Nomor 1, 2021. hal. 51-61,

⁴ H. M. Eka Putry dan Dkk, "Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran di Era 4.0," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol. 5 No. 1, 2020. hal. 1-24,

⁵ B. Setiawan, S. I. Amarthani dan S. N. Akhyar, "Efektifitas Penggunaan Video Based Learning pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, 2021. hal. 101-110,

baru yang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga menjadikan siswa sebagai pribadi yang siap untuk menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu untuk mencetak peserta didik yang seperti itu harus menerapkan metode, dan media pembelajaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti halnya metode pembelajaran Video Based Learning yang orientasi pembelajarannya pada video visual. Dalam salah satu karya ilmiah Robet menyatakan “Media video saat ini merupakan metode pembelajaran yang sangat disenangi oleh segala kalangan, karena adanya penggabungan antara gambar, suara, dan teks sehingga memudahkan orang lebih gampang untuk mempelajari dan memahami suatu materi belajar”⁶.

Khazanah keilmuan dalam setiap Fan entah yang mengupas tentang permasalahan agama seperti Fikih, Al-Qur'an Hadis, Dll, atau kajian ilmu yang membahas seputar sesuatu yang menjadi penunjang dalam keberlangsungan hidup didunia seperti matematika, fisika, geografi, dll dalam penerapannya butuh adanya penunjang dalam memaksimalkan proses pelaksanaannya, seperti metode atau media pembelajaran yang digunakan, contoh kecilnya pembelajaran dengan menerapkan metode Video Based Learning untuk membuat suasana pembelajaran semakin menarik sehingga dapat meraih hasil belajar yang maksimal, karena dengan menghadirkan metode yang berbasis video akan memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik dalam mencerna pembelajaran yang sulit untuk di praktekkan, seperti menampilkan slide tentang kejadian alam dalam kajian geografi, dll yang orientasinya dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik. Begitu juga situasi yang diamati oleh peneliti dalam menerapkan metode Video Based Learning yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran fikih di MA Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan.

Pembelajaran yang Kajian fikih yang fleksibel dan aktual sangat pas jika disandingkan dengan metode pembelajaran berbasis Video Based Learning, dikarenakan ada beberapa materi fikih yang sulit untuk di praktekkan seperti mengenai materi tentang haji dan umrah sehingga dirasa tidak cukup hanya dengan menggunakan media pembelajaran buku LKS, melainkan harus adanya media video visual untuk bisa memberikan rangsangan yang baik sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan dapat menumbuhkan hasil belajar yang maksimal. Kondisi seperti inilah yang sangat diharapkan dalam dunia pembelajaran agar terjalin interaksi yang baik dalam kelancaran pembelajaran.

Situasi yang seperti ini juga dialami oleh peneliti, dalam observasi awal peneliti menemukan pernyataan bahwa nilai KKM siswa kelas X MA. Al-falah terkait materi fikih nilainya masih dibawah rata-rata, maka dari itu guru perlu mengadakan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran Video Based Learning untuk memberikan pemahaman yang lebih dan nyata sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

Namun persoalan yang muncul pada saat diterapkannya media pembelajaran Video Based Learning pada mata pelajaran Fikih kelas X Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan adalah terbatasnya persediaan alat/media yang menunjang terhadap penerapan metode pembelajaran Video Based Learning, seperti layar proyektor, laptop, dll, sehingga untuk penerapan metode pembelajaran berbasis Video Based Learning di Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan kelas X utamanya mengenai materi fikih kurang efektif dikarenakan alasan yang mendasar.

⁶ Robet, “Pembuatan Materi Belajar Dengan Pendekatan Video-Based Learning,” *Jurnal TIME*, , 2013. hal. 39-41

Faktor inilah yang menjadi salah satu alasan peneliti untuk melakukan penelitian kembali, karena masalah ini sangat penting untuk diteliti agar diperoleh sebuah kesimpulan yang objektif sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama bagi Madrasah Aliyah Al-falah Branta Tinggi Tlanakan. Di sisi lain, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hakikat sebenarnya melalui sebuah penelitian ilmiah, dan kendala-kendala dalam penggunaan media pembelajaran Video Based Learning. Di lokasi penelitian, penulis akan mendapatkan pengarahannya dari kepala sekolah, wali kelas, dan guru Mata pelajaran fikih kelas X di Madrasah Aliyah Al-falah Branta Tinggi Tlanakan. Oleh karena itu peneliti/penulis sangat tertarik untuk meneliti kembali suatu penelitian yang berjudul “Efektifitas Penerapan media pembelajaran Video Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Di Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan”.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat kata-kata tersendiri melalui wawancara. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada data yang di dapatkan secara langsung dilapangan. Selain itu penelitian kualitatif berusaha mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas sosial.⁷

Sementara jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan berupa angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁸

Menurut Lofland dan Lofland,⁹ sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini jenis datanya merupakan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada subjek penelitian sesuai dengan yang ada di fokus penelitian.

Sumber data utama kata-kata dan tindakan yang diamati atau di wawancarai. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio, pengambilan foto. Adapun sumber data yang kedua bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹⁰

Agar peneliti mendapatkan data yang lebih valid dan akurat, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu interview/ wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Melis and Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Melalui analisis data inilah informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna.

⁷ Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, Makara Sosial Humaniora, vol. 9 no. 2 Desember 2005, Depok: Universitas Indonesia, hal 58

⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hal. 11

⁹ John Lofland dan Lyn Lofland, *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*, (Belmont California: Wadsworth Publishing Company, 1984), hal. 47

¹⁰ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hal. 157-158

Dalam menganalisis data peneliti mengikuti beberapa tahap yaitu Reduksi Data (*Reduction Data*), Penyajian Data (*Display Data*) dan Verifikasi Data (*Verification*)

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun teknik uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah Perpanjangan Pengamatan, meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian, triangulasi, analisis kasus negative dan mengadakan *member check*⁴.

Hasil Penelitian

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih melalui metode pembelajaran Video Based Learning sudah dipraktekkan dan mencapai pada taraf efektif, hal itu dapat dilihat dari beberapa tes ujian. Hal itu di sebabkan oleh adanya video yang dapat membantu siswa dalam mempermudah dalam memahami materi pembelajaran sehingga hal tersebut menjadi faktor meningkatnya hasil belajar siswa hususnya pada materi fikih kelas X. Jadi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih melalui metode pembelajaran Video Based Learning sudah dipraktekkan dan bernilai efektif, hal itu bisa dilihat dari hasil ujian yang dilakukan oleh para siswa. Dan secara garis besar faktor pendukung dalam penerapan metode ini adalah adanya video yang dapat mempermudah bagi siswa untuk menangkap materi dan dapat mempermudah bagi para guru dalam menyampaikan materi ajar, hal inilah yang dapat melahirkan rasa semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan untuk factor penghambatnya yaitu adanya keterbatasan dana sehingga alat yang dibutuhkan dalam penerapan metode ini terbatas dikarenakan dalam menerapkan metode ini membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Pembahasan

1. Penerapan Metode Pembelajaran Video Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Di Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan.

Pada sub ini akan diuraikan pembahasan hasil temuan penelitian seperti yang telah dipaparkan diatas mengenai penggunaan Metode Pembelajaran Video Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X di Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan yang dikaitkan dengan teori-teori yang ada pada kajian pustaka yang ada di bab sebelumnya. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah dalam menggunakan Video Based Learning sebagai media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Persiapan yang harus dilakukan oleh siswa atau guru.
 - 1) Persiapan siswa: mengelola kelas dengan mengatur penempatan peserta didik sesuai intruksi yang diinginkan.
 - 2) Persiapan guru: mempersiapkan video sesuai tujuan dan materi pembelajaran.
- b. Penyajian, peserta didik harap memahami video sebagai penunjang materi yang telah di sampaikan.
- c. Evaluasi, tanya-jawab dari materi yang telah di sampaikan sebagai penilaian akhir keefektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran.

Adapun untuk penyusunan sistem pembelajaran berbasis Video Based Learning terdiri dari tiga tahapan, diantaranya:

- a. Pra produksi, mengidentifikasi naskah, masalah, dan Pembuatan storyboard.
- b. Produksi, perekaman entah berupa audio ataupun visual.
- c. Pasca produksi, editing video dan finalisasi¹¹.

Penerapan Metode Pembelajaran Video Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar diterapkan dengan beberapa pendekatan, seperti yang sudah dijelaskan di kajian pustaka, Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum peneliti memulai penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan Observasi awal dengan melakukan pengumpulan data berupa surat penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data awal tentang kegiatan apasaja yang akan dilakukan sebelum meneliti.
- b. mengadakan observasi langsung terhadap kegiatan proses belajar mengajar dengan melakukan teknik dokumentasi dan beberapa kegiatan yang berpengaruh pada perkembangan kognitif siswa kelas X seperti mengambil foto dan dokumen lainnya.
- c. peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru pengajar, dan siswa kelas X untuk mengetahui cara berpikir mereka tentang penggunaan Metode Pembelajaran Video Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada fikih kelas X, yang sudah terlampir didalam skripsi.
- d. peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap atau terloncati, dengan melalui analisis data¹².

Berdasarkan hasil penelitian baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa Penerapan Metode Pembelajaran fikih di kelas X Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan sudah dapat dikategorikan baik dan cukup membuahkan hasil terhadap hasil belajar siswa, sebab ibu Zahroh, S. Ag selaku guru mata pelajaran fikih sudah mempraktikkan atau menggunakan Metode Pembelajaran Video Based Learning disekolah pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan sedikit demi sedikit mulai terlihat ada peningkatan hasil belajar siswa dilokasi penelitian pada mata pelajaran fikih. Menurut Syaiful Bahri Djarmoh "Guru dituntut tidak hanya mengajar namun juga harus mendidik, mendidik berarti memberi bimbingan pada anak agar potensi yang dimilikinya berkembang seoptimal mungkin dan dapat meneruskan serta mengembangkan nilai-nilai hidup"¹³.

Hal ini dapat dibuktikan dari kinerja bapak Salim, S. Ag selaku kepala madrasah yang dapat menentukan segala bentuk kebijakan terutama dalam hal mengenai penggunaan Metode Pembelajaran Video Based Learning pada mata pelajaran fikih bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan melalui pernyataan beliau (kepala sekolah) tersebut dalam hasil petikan wawancaranya

¹¹ M. A. Fauzan dan D. Rahdiyanta, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Teori Pemesinan Frais," *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin Volume 2 Nomor 2*, pp. 82-88, 2017.

¹² A. I. Ayuningtias. A.S dan Dkk, "Video-Based Learning: Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik dalam Mendapatkan Pengalaman Belajar yang Konkret," *JURNAL UPI Inovasi Kurikulum 17 (2)*, pp. 77-86, 2020.

¹³ S. B. Djamarah, "Starategi Belajar Mengajar," (Jakarta, Rieneka Cipta, 2010), hal. 162.

menyatakan bahwa di kelas X Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan ketika diterapkan Metode Pembelajaran Video Based Learning, menurutnya sukses tidaknya penyampaian suatu mata pelajaran terhadap tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh seorang guru dalam pembelajaran tergantung pada metode pembelajaran yang digunakan, kemudian beliau menambah mengenai penerapan Metode Pembelajaran Video Based Learning ini bukan saja terfokus pada hasil yang dicapai siswa, namun bagaimana proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu memberikan pemahaman yang baik, ketekunan, kecerdasan, serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka¹⁴.

Hal serupa juga dapat dilihat melalui hasil wawancara peneliti dengan ibu Zahroh, S. Ag selaku guru Fikih di Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan, beliau menyatakan bahwa terkait Penerapan Metode Pembelajaran Video Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan menurutnya sudah mulai diterapkan dan sampai sejauh ini memang sudah mulai terlihat peningkatan hasil belajar siswa¹⁵.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru Fikih, dan juga siswa jawaban dari mereka mendekati kesamaan bahwa ketika guru Fikih mengajar di kelas, segalanya sudah dipersiapkan dengan begitu matang terlebih mengenai penerapan metode pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih yang diterapkan di kelas X Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan.

Agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat dicapai dengan maksimal, maka seorang guru dituntut untuk mengetahui berbagai Metode atau Model pembelajaran yang bervariasi, karena dengan pengetahuan yang umum mengenai sifat dari berbagai metode atau model pembelajaran, seorang guru akan lebih mudah dalam menyesuaikan dirinya dengan situasi dan kondisi pengajaran tertentu¹⁶. Dan sejauh ini apa yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan nampaknya sudah mulai menggunakan Metode atau Model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh siswa, seperti penggunaan Metode Pembelajaran Video Based Learning.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Pembelajaran Video Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan.

Sedangkan faktor penghambat dan pendukung peningkatan hasil belajar siswa melalui Metode Pembelajaran Video Based Learning pada mata pelajaran Fikih di kelas X Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan dapat diketahui dan dibuktikan dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru Fikih itu sendiri.

Dari hasil wawancara yang dilakukan baik dengan kepala madrasah maupun

¹⁴ S. e. wuryanidjiwandono, psikologi pendidikan, (Jakarta: PT Grasindo, 2002). Hal. 45

¹⁵ Data hasil wawancara dengan guru fikih.

¹⁶ Ummu Kulsum, Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Pustaka Nusantara, 2011).

dengan guru Fikih, diperoleh data bahwa faktor penghambat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan formal dan faktor kelelahan, serta kurangnya semangat belajar. Sebagaimana petikan wawancara peneliti dengan bapak Salim, S. Ag. selaku kepala madrasah di lembaga tersebut, beliau menyatakan bahwa *“Adapun faktor penghambatnya adalah masih terbatasnya alat pendukung atau media seperti laptop, layar proyektor, computer, dll, hal ini tidak lain disebabkan oleh adanya keterbatasan dana. dan juga adanya kelelahan dari peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, ya maklum lah mas karena kebanyakan peserta didik disini adalah santri, mereka dituntut untuk melakukan kegiatan kepesantrenan, ditambah lagi dituntut untuk mengikuti kegiatan KBM dalam setiap harinya, namun dari kami selalu mengadakan evaluasi berkenaan dengan faktor-faktor yang dapat menghambat hasil belajar peserta didik”*¹⁷.

Adanya faktor penghambat dalam penerapan metode video based learning juga dipengaruhi oleh skil dan kemampuan seorang guru dalam mengolah proses pembelajaran agar dapat tercipta pembelajaran yang menarik dan membawa terhadap peserta didik, Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan mengatakan bahwa Guru harus memahami betul pelaksanaan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dengan menguasai metode pembelajaran, guru akan merasakan adanya kemudahan dalam pentransferan ilmu berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat¹⁸. Hal ini juga berkesinambungan terhadap pemikiran muhibbin syah yang menyatakan bahwa hendaknya guru harus mengetahui tentang faktor faktor yang dapat menghambat terhadap efektivitas pembelajaran dan faktor yang dapat mendukung terhadap efektivitas pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik¹⁹.

Sementara itu faktor pendukungnya adalah adanya alat dan media-media, serta minat belajar yang tinggi dari siswa, sebagaimana yang telah diuraikan oleh kepala madrasah Bapak Salim, S. Ag. beliau menyatakan bahwa *“Menegenai masalah faktor pendukung peningkatan hasil belajar melalui metode pembelajaran Video Based Learning adalah adanya media-media seperti video yang dapat menjadi pendukung bagi siswa dalam mempermudah memahami materi yang diberikan oleh guru, dan dampak positif tersebut bukan hanya bias dirasakan oleh para siswa melainkan juga berjalan pada guru, jadi bagi guru setelah menerapkan metode Video Based Learning dapat mempermudah dalam menyampaikan materi belajar”*²⁰.

Hal yang sama diungkapkan ibu Zahroh, S. Ag. selaku guru Fikih kelas X di Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan, beliau menguraikan bahwa *“Untuk masalah ini faktor pendukung peningkatan hasil belajar melalui Metode Pembelajaran Video Based Learning ini adalah adanya media video yang sangat menunjang terhadap keberhasilan pembelajaran spesifikasi fikih muamalah yang*

¹⁷ Data hasil wawancara dengan kepala madrasah

¹⁸ M. A. Lubis dan N. Azizan, “Pembelajaran Tematik SD/MI,” (Yogyakarta, Samudra Biru, 2019), hal. 65.

¹⁹ M. Syah, “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,” (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 113.

²⁰ Data hasil wawancara dengan kepala madrasah.

*terbilang lumayan sulit, serta adanya hubungan kemistri yang baik antara guru dan murid*²¹.

Dari itu dapat diketahui bahwa faktor penghambat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih melalui Metode Pembelajaran Video Based Learning di kelas X Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan adalah kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan formal, fisik siswa yang kelelahan serta terbatasnya biaya. Sementara faktor pendukungnya adalah adanya media video, motivasi guru, dan juga minat belajar yang tinggi.^[4]

Simpulan dan Saran^[4]

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas sesuai dengan analisis data yang penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

Dalam proses pembelajaran diperlukan seorang guru yang profesional dan peka dalam membaca situasi untuk menerapkan metode pembelajaran yang pas dengan materi yang diajarkan dan dapat membantu para siswa dalam memahami pembelajaran, di Antara salah satu metode yang cukup efektif adalah Video Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X Madrasah Aliyah Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan yang digunakan oleh guru dalam mengajar.

Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan ketekunan dan kefokusannya dalam pembelajaran dikarenakan tertuntut oleh rancangan sistem yang ada pada metode tersebut, serta antusiasme yang tinggi bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan sedikit demi sedikit ada peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, hal ini juga terbukti dari hasil beberapa ujian.

Sedangkan faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan Metode Pembelajaran Video Based Learning adalah sebagai berikut.

Dilihat dari faktor pendukungnya, siswa merasa semangat, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan terbantu oleh adanya metode pembelajaran yang berbasis video dalam memahami materi. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah terbatasnya persediaan alat, seperti layar proyektor, laptop, dll, serta membutuhkan biaya yang tidak sedikit, serta keadaan siswa yang kelelahan saat pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas perlu kiranya peneliti memberikan saran terhadap beberapa objek, diantaranya :

1. Bagi Pengelola Lembaga

Peneliti berharap bagi pengelola lembaga khususnya pada lembaga yang menjadi objek penelitian ini, untuk terus mengembangkan dan mempertahankan SDM, dan SDA, dan juga selalu mengupayakan para tenaga pendidik (guru) untuk

²¹ Data hasil wawancara dengan guru fikih.

diberi semacam bimbingan dan arahan mengenai metode pembelajaran agar proses belajar mengajar bisa berjalan aktif dan memperbaiki segala bentuk kekurangan dan kelemahan baik sarana dan prasarana yang selama ini menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi terealisasinya penerapan Metode Pembelajaran Video Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Pengajar

Peneliti berharap agar para pengajar untuk terus mempertahankan dan mengembangkan pola pembelajar di dalam kelas seperti dengan menerapkan metode Video Based Learning agar terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dan terus memberikan semangat dan motivasi belajar kepada anak didiknya.

3. Bagi Para Siswa

Peneliti berharap agar para siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga dapat tercipta para siswa/siswi yang berkualitas dan para generasi muda yang mempunyai talenta dan bisa bersaing.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi orang tua untuk memberikan semangat dan dukungan yang tinggi kepada anaknya, karena dorongan orang tua sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan para siswa dalam menjalani proses belajar.

5. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pembelajaran yang menerapkan metode Video Based Learning.^[1]

Daftar Pustaka

- A. H. Rif'an A dan Dkk, SANGU URIP Bekal Hidup Masyarakat Sesuai Syariat, Kediri: Lirboyo Press, 2020.
- M. H. Basyaev, N. A. A. Diens dan M. F. K. Suwandi, "Implementasi Pembelajaran dengan Teknologi Video Based Learning," *Jurnal UPI*, , 2021.
- D. E. T. Bete, "Efektifitas Penerapan Video Based Learning di Masa Pandemi COVID-19 pada Pembelajaran Penjas di SD," *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Volume 5, Nomor 1*, 2021.
- H. M. Eka Putry dan Dkk, "Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran di Era 4.0," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah Vol. 5 No. 1*, 2020.
- B. Setiawan, S. I. Amarthani dan S. N. Akhyar, "Efektifitas Penggunaan Video Based Learning pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 14, No. 2*, 2021.

- Robet, "Pembuatan Materi Belajar Dengan Pendekatan Video-Based Learning," *Jurnal TIME*, 2013.
- Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, Makara Sosial Humaniora, vol. 9 no. 2 Desember 2005, Depok: Universitas Indonesia,
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- John Lofland dan Lyn Lofland, *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*, Belmont California: Wads Worth Publishing Company, 1984
- Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- M. A. Fauzan dan D. Rahdiyanta, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Teori Pemesinan Frais," *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin Volume 2 Nomor 2*, 2017.
- A. I. Ayuningtias. A.S dan Dkk, "Video-Based Learning: Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik dalam Mendapatkan Pengalaman Belajar yang Konkret," *JURNAL UPI Inovasi Kurikulum 17 (2)*, 2020.
- S. B. Djamarah, "Starategi Belajar Mengajar," Jakarta, Rieneka Cipta, 2010
- S. e. wuryanidjiwandono, psikologi pendidikan, Jakarta: PT Grasindo, 2002
- Ummu Kulsum, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Nusantara, 2011
- M. A. Lubis dan N. Azizan, "Pembelajaran Tematik SD/MI," Yogyakarta, Samudra Biru, 2019
- M. Syah, "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru," Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008